

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM KEMITRAAN
MASYARAKAT (PKM)**



**PkM APLIKASI HASIL PENELITIAN:
PEMBENTUKAN PEER GROUP TENTANG PERSONAL HYGIENE
GENITALIA UNTUK PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA
REMAJA PUTRI DI PESANTREN AL INAYAH KOTA BANDUNG**

Oleh :

Sri Wisnu Wardani, SST., M.Keb (Ketua Tim)

Yulia Ulfah Fatimah, SST., M.Keb (Anggota)

**JURUSAN KEBIDANAN BANDUNG
POLTEKKES KEMENKES BANDUNG**

2022

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT
(PKM)**

1. Judul PKM	Pembentukan Peer Grup tentang Personal Hygiene Genitalia Untuk Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Puteri di Pesantren Al Inayah Kota Bandung
2. Nama Mitra Program PKM:	1. Mitra 1, remaja putri pesantren Al-Inayah kelas VIII - kelas IX 2. Mitra 2, remaja putri MTS Al-Inayah kelas VII
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	Sri Wisnu Wardani, SST., M.Keb
b. NIDN	4009028001
c. Jabatan/Golongan	Penata / IIIc
d. Jurusan	Kebidanan Bandung
e. Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Bandung
f. Bidang Keahlian	Kebidanan
g. Alamat Kantor/Telp/Faxs/Email	Jl. Sederhana No. 2 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
h. Alamat Rumah/telp/Email	Rancaherang rt.008 rw.001 Kel. Sarijadi Kec. Sukasari Kota Bandung
4. Anggota Tim Pengusul:	
a. Jumlah Anggota	1 orang
b. Nama Anggota 1/bidang keahlian	Yulia Ulfah Fatimah, SST., M.Keb
c. Nama Anggota 2/bidang keahlian	-
d. Mahasiswa yang terlibat	5 orang mahasiswa
e. Alamat Kantor/Tlp/Faks/surel	Jl. Sederhana No. 2 Kelurahan Pasteur Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
5. Lokasi Mitra:	
a. Mitra1: Cijerokaso	Wilayah: Kelurahan Sarijadi Kabupaten/Kota: Kota Bandung Provinsi: Jawa Barat Jarak PT ke Lokasi Mitra1: ± 5 KM

	Alamat Kantor: Cijerokaso Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung 40151
b. Mitra2: Cijerokaso	Wilayah: Kelurahan Sarijadi Kabupaten/Kota: Kota Bandung Provinsi: Jawa Barat Jarak PT ke Lokasi Mitra1: ± 5 KM Alamat Kantor: Cijerokaso Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung 40151
6. Lokasi Pelaksanaan PKM	Pondok Pesantren Al Inayah Cijerokaso Rt/Rw Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung
7. Luaran yang dihasilkan:	a. Video Mengenai Personal Hygiene Genitalia Untuk Pencegahan Kanker Serviks b. Publikasi ilmiah c. HAKI dari produk yang dihasilkan
8. Jangka waktu pelaksanaan	Maret sd Desember 2022 (sepuluh bulan)
9. Rencana Belanja total	Rp. 7.669.000 (Tujuh Juta Enam Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah)

Mengetahui,
Kepala Pusat PPM
Poltekkes Kemenkes Bandung



Dr. RR. Nur Fauziah, SKM., MKM., RD
NIP. 197007281993032002

Bandung, Desember 2022
Ketua Tim Pengusul



Sri Wisnu Wardani, SST., MKeb.
NIP: 198002092002122001

Mengesahkan,
Plt. Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung

Pujiono, SKM., M.Kes
NIP. 197511101999031002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2-3
DAFTAR ISI	4
RINGKASAN PROPOSAL	5
BAB1. PENDAHULUAN	6
BAB2. SOLUSI PERMASALAHAN	8
BAB3: METODOLOGI PELAKSANAAN	12
BAB4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	16
BAB5. BIAYA DAN RENCANA KEGIATAN	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	20

RINGKASAN PROPOSAL

Kesehatan remaja putri merupakan salah satu aspek penting dalam siklus reproduksi seorang wanita. Kesehatan reproduksi seorang wanita terkait dengan pola perilaku pencegahan suatu penyakit misalnya kanker serviks. Kanker serviks dapat dipengaruhi salah satunya yaitu pola kebersihan genitalia. Hal ini tentu saja membutuhkan pendidikan kesehatan yang efektif untuk menanamkan pemahaman secara dini kepada masyarakat khususnya remaja putri agar dapat menerapkan cara menjaga kebersihan genitalia dengan baik dan benar sejak masa remaja. Peer edukasi merupakan metoda pendidikan kesehatan yang dirancang sebagai pendekatan untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi yang disampaikan.

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja putri sebagai peer edukator mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks. Selain itu, diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menghasilkan output kegiatan berupa media yang relevan dan efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan remaja putri sebagai peer edukator mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Pesantren Al-Inayah Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Cijerokaso Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari melibatkan remaja putri sebanyak 20 orang yang dibagi ke dalam 2 kelompok yaitu kelompok peer educator 5 orang, dan kelompok remaja non peer sebanyak 15 orang yang berasal dari kelas 7, 8 dan 9. Kegiatan ini pun diikuti oleh mahasiswa dari tingkat 3 jalur umum program diploma tiga kebidanan sebanyak 2 orang, dan dari tingkat 2 program sarjana terapan kebidanan sebanyak 2 orang. Hasil pre test terhadap pengetahuan menunjukkan bahwa sebanyak 70% remaja putri memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai personal hygiene untuk pencegahan kanker serviks dan 55% memiliki sikap yang cukup terhadap personal hygiene untuk pencegahan kanker serviks. Kegiatan ini baru dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan, dimana 2 pertemuan lagi akan dilaksanakan pada minggu pertama bulan Januari tahun 2023 dikarenakan para santriwati sedang menjalani libur akhir semester.

BAB 1. PENDAHULUAN

Kesehatan remaja merupakan bagian dari target pembangunan kesehatan terkait dengan kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi seorang wanita dimulai dari masa remaja. Masa remaja merupakan periode penting yang menentukan kesehatan reproduksi dimana pada fase ini remaja berada pada periode pembentukan awal perilaku hidup sehat. Perilaku berisiko kesehatan menjadi penting sebagai dasar dalam menetapkan prioritas dan arah intervensi yang harus dikembangkan serta untuk mencegah terjadinya penyakit pada usia yang lebih dewasa seperti kanker serviks.

Bustan (2007) menyebutkan bahwa kanker serviks merupakan keganasan yang sering ditemukan di kalangan wanita. Penyakit ini disebabkan adanya invasi oleh Human Pappiloma Virus (HVP) ke dalam tubuh yang biasanya ditularkan melalui hubungan seksual yang tidak sehat seperti bergonta-ganti pasangan, akan tetapi ada faktor risiko yang memudahkan keterpaparan penyakit ini diantaranya adalah personal hygiene khususnya area organ genitalia. (YKI, 2011)

Kartikawati (2012) menyebutkan bahwa faktor risiko kanker serviks yaitu personal hygiene yang tidak baik, penggunaan pembalut tidak berkualitas dan mengandung bahan pemutih (dioksin) yang dapat menguap apabila bereaksi dengan darah menstruasi sehingga dapat menghambat sirkulasi udara pada daerah kewanitaan. Penggunaan pantyliner untuk sehari-hari dapat mempengaruhi kelembaban organ genitalia sehingga menjadi lembab dan merangsang tumbuhnya berbagai bakteri patogen yang dapat menyebabkan kanker serviks (Wijaya, 2010).

Indrawati dan Fitriyani (2012) menyimpulkan bahwa personal hygiene yang kurang baik memiliki risiko terkena kanker serviks 19,386 kali dibandingkan dengan wanita yang memiliki personal hygiene yang baik. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Bustan (2007) yang menyebutkan bahwa wanita dengan personal hygiene yang buruk berisiko lebih besar untuk terkena kanker serviks daripada wanita dengan personal hygiene yang baik. Personal hygiene meliputi penggunaan pembalut, penggunaan kloset, dan penggunaan antiseptik (Wijaya, 2010)

Keluhan utama yang sering dirasakan oleh wanita yang memiliki risiko penyakit kanker serviks diantaranya adalah mengalami keputihan yang tidak biasa dengan gejala seperti gatal, bau, berwarna tidak jernih (kuning atau kehijauan). Keputihan secara normal sering dialami

oleh wanita akan tetapi hal ini akan menjadi suatu risiko penyakit apabila tidak dilakukan upaya yang tepat dalam menjaga kebersihan dan kesehatan organewanitaan.

Remaja merupakan usia produktif dengan tingkat aktivitas fisik yang meningkat sehingga memicu terjadinya keputihan. Pada remaja putri yang berumur 15-24 tahun merupakan kelompok yang sering mengalami keputihan yaitu sebesar 31,8%. Azizah (2015) menyebutkan bahwa remaja memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami keputihan.

Keputihan yang tidak disertai dengan perawatan yang baik terkait dengan kebersihan area genital dapat menyebabkan terjadinya keputihan yang patologis. Mokodongan (2015) menyatakan bahwa lebih banyak remaja memiliki risiko tinggi akan mengalami keputihan patologis, yang memiliki perilaku buruk dalam pencegahan keputihan (52%), ada 10% remaja yang sering menggunakan produk pembersih wanita, ada 17,59% remaja yang tidak mengeringkan genitalia eksterna setelah buang air kecil atau buang air besar dengan menggunakan tisu atau handuk kering. Sikap dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan perawatan kebersihan genitalia eksterna (kemaluan bagian luar), serta perilaku yang kurang baik menjadi pencetus keputihan. (Azizah, 2015). Menurut Rini (2015), tujuan dari vulva hygiene sendiri adalah untuk menjaga organ genitalia khususnya organ genitalia wanita supaya tetap bersih, sehat, tidak lembab supaya bakteri tidak mudah masuk dan mengakibatkan bau yang tidak sedap sehingga menimbulkan keputihan yang berlebihan, terasa gatal dan berbau.

WHO (2007) menyebutkan, angka prevalensi keputihan patologis pada tahun 2006 sebagai berikut: 25% - 50% *candidiasis*, 20%–40% *bacterial vaginosis* dan 5%–15% *trichomoniasis*. Aulia (2012) menjelaskan bahwa penyebab utama keputihan patologis ialah infeksi(jamur, kuman, parasit dan virus). Penyebab lainnya yaitu kurangnya perawatan remaja putri terhadap alat genitalia seperti mencuci vagina dengan air yang tergenang di ember, menggunakan pembilas secara berlebihan, memakai celana dengan bahan yang tidak menyerap keringat, jarang mengganti celana dalam, dan jarang mengganti pembalut saat menstruasi.

Azizah (2015) melaporkan bahwa sikap dan pengetahuan yang kurang dalam melakukan perawatan kebersihan genitalia eksterna (kemaluan bagian luar), serta perilaku yang kurang baik menjadi pencetus keputihan. Abrori (2017) melaporkan bahwa diantara 59 responden terdapat 30 responden (63,8%) memiliki pengetahuan kurang baik dan mengalami kejadian keputihan patologis. Sebanyak 28 responden (47,5%) menjawab membersihkan dengan pembersih vagina untuk menjaga vagina agar tetap bersih, 42 responden (71,2%) menjawab yang tidak termasuk cara mengatasi keputihan patologis adalah memakai celana

sampai dua hari. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa remaja dengan pengetahuan vulva hygiene yang tidak tepat lebih banyak mengalami keputihan patologis.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tahun 2021, tingkat pengetahuan remaja putri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Bandung tentang kanker serviks dan personal hygiene pada sebelum diberikan penyuluhan oleh teman sebaya (pretest) rata-rata skor pengetahuan ada pada angka 12,95. Sesudah diberikan penyuluhan oleh teman sebaya (posttest) rata-rata skor pengetahuan ada pada angka 16,58, terdapat peningkatan skor pengetahuan remaja putri sebesar 3,632. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan dan setelah diberikan penyuluhan oleh teman sebaya tentang kanker serviks dan personal hygiene.

Akmal (2013) melaporkan bahwa perilaku berisiko remaja putri di Pesantren terkait masalah Kesehatan reproduksi diantaranya biasanya mereka sering menggunakan peralatan yang bersamaan dengan teman sekamarnya secara bergantian. Remaja yang tinggal di pondok pesantren memiliki aktivitas fisik yang tinggi, selain harus mengikuti rutinitas di Pesantren, mereka juga harus tetap mengikuti kegiatan di sekolah umum. Aktivitas yang padat mulai dini hari hingga malam hari mengikuti kegiatan pengajian dengan tambahan mengerjakan penugasan serta belajar materi akan memicu kelelahan fisik serta kurangnya perhatian untuk menjaga kebersihan personalnya.

Suhartimi (2014) menyebutkan bahwa pada umumnya remaja yang tinggal di pondok pesantren kurang menerapkan hidup sehat, diantaranya lantai yang jarang dipel, bajy dijemur di dalam kamar, Kasur yang jarang dijemur, dan lain-lain. Para santri pun yang berpakaian tertutup jarang mengganti pakaian termasuk celana dalam selama satu hari. Sadriana (2014) menjelaskan bahwa Sebagian besar remaja putri yang tinggal di ponpes menganggap sepele tentang pemeliharaan personal hygiene seperti mengganti celana dalam dan cara cebok yang kurang tepat.

Hasil studi pendahuluan terhadap santriwati di Pesantren Al-Inayah ditemukan data bahwa terdapat 48 orang santriyah. Para santriyah menyebutkan bahwa dalam kurikulum pendidikan maupun mata kuliah tambahan belum mencantumkan materi mengenai Kesehatan reproduksi. Selama 6 bulan terakhir belum pernah ada pendidikan atau penyuluhan mengenai Kesehatan repdouksi, namun demikian masalah Kesehatan reproduksi pada para santriyah belum pernah ditemukan adanya keluhan. System sanitasi dan hygiene lingkungan pondok tempat santri berada menurut pengelola sudah baik.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa perlu dilakukan peer edukasi tentang personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks pada remaja putri. Metode peer education efektif karena dalam prosesnya dilakukan oleh kelompok sebaya yaitu kelompok dengan karakteristik hampir sama atau setara, yang mempunyai hubungan akrab, bahasa yang digunakan sama, dengan cara penyampaiannya yang santai, sehingga kelompok sasaran lebih nyaman berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi termasuk masalah sensitif sehingga komunikasi menjadi terbuka dan efektif. Proses belajar dalam peer education juga melibatkan peserta secara aktif, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan bertahan lebih lama, dari penelitian Purwanti (2017).

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang diharapkan dari pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) dengan mitra pembelajaran Remaja putri di Pesantren Al-Inayah, adalah:

- 1) Meningkatnya pengetahuan remaja mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks.
- 2) Meningkatnya kemampuan remaja mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks.
- 3) Meningkatnya perilaku remaja dalam melakukan personal hygiene genitalia yang baik dan benar untuk pencegahan kanker serviks.
- 4) Pengadaan media kegiatan seperti video personal hygiene genitalia dalam pencegahan kanker serviks, leaflet ataupun booklet.
- 5) Perijinan
- 6) Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *run-down* yang telah direncanakan

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan dari pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) adalah:

- 1) Video mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks
- 2) Booklet personal hygiene untuk pencegahan kanker serviks
- 3) Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi/terakreditasi
- 4) HAKI dari produk yang dihasilkan

BAB 3. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metodologi pelaksanaan dari pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat (PKM) yang diusulkan oleh Jurusan Kebidanan Bandung dengan mitra remaja di Pondok Pesantren Al Inayah Kota Bandung, berupa pemberian program edukasi mengenai personal hygiene genitalia untuk pencegahan kanker serviks pada remaja putri melalui pendekatan Peer Edukasi yang dikembangkan oleh Ulfah Y dan Wardani SW (2021). Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan: perijinan
- 2) Pelaksanaan edukasi/pendidikan kesehatan: pendidikan kesehatan dilaksanakan secara daring/luring (tergantung situasi dan kondisi), dengan pokok bahasan sebagai berikut:

(1) Edukasi/Pendidikan Kesehatan sebanyak 7 kali pertemuan:

Pert	Tanggal/ Jam	Pokok Bahasan	Narasumber	Sasaran	Jumlah Jam Pertemuan
1	Sabtu, 19 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00	a. Pengantar Kegiatan b. Kontrak waktu c. Pretes Topik 1 Masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja untuk mitra 1 dan 2 Diskusi dan tanya jawab terkait masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja	Tim dan Mahasiswa	Mitra 1 dan Mitra 2	1 x 180 menit
2	Minggu, 20 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00	Topik 2 Pengantar Penyuluhan Kesehatan dengan Metoda Peer Edukasi untuk Mitra 1 Diskusi mengenai kesiapan dan strategi mitra 1 untuk menjadi Peer Edukasi	Tim Mahasiswa	Mitra 1	180 menit

		<p>Topik 3</p> <p>Berbagai keluhan/masalah terkait personal hygiene pada remaja</p> <p>Diskusi dan Tanya Jawab</p> <p>Berbagai Keluhan/masalah terkait Personal Hygiene pada Remaja</p>			
3	<p>Sabtu, 26</p> <p>November</p> <p>2022</p> <p>Pukul 13.00</p> <p>– 16.00</p>	<p>Topik 4</p> <p>Upaya pencegahan penyakit kanker serviks sejak masa remaja</p> <p>Topik 5</p> <p>Manfaat personal hygiene untuk mencegah penyakit kanker serviks</p>	<p>Tim</p> <p>Mahasiswa</p>	<p>Mitra 1</p>	<p>180 menit</p>
4	<p>Minggu, 27</p> <p>November</p> <p>2022</p> <p>Pukul 13.00</p> <p>– 16.00</p>	<p>Pembekalan dasar praktik dan bimbingan praktik peer edukasi mengenai personal hygiene untuk mencegah penyakit kanker serviks (sesi 1)</p> <p>Praktik peer edukasi mengenai personal hygiene genitalia (sesi 2)</p>	<p>Tim</p>	<p>Mitra 1</p> <p>Dan</p> <p>Mitra 2</p>	<p>180 menit</p>
5	<p>Sabtu, 3</p> <p>Desember</p> <p>2022</p> <p>Pukul 13.00</p> <p>– 16.00</p>	<p>Praktik Peer Edukasi mengenai personal hygiene genitalia</p> <p>Topik 3 Upaya Menjaga Kebersihan Genitalia Remaja Puteri</p>	<p>Tim dan</p> <p>Mahasiswa</p>	<p>Mitra 1</p> <p>dan Mitra</p> <p>2</p>	<p>180 menit</p>
7	<p>Sabtu dan</p> <p>Minggu</p> <p>Pertama</p>	<p>Ujian Praktik Peer Edukasi mengenai personal hygiene genitalia</p>	<p>Tim dan</p> <p>Mahasiswa</p>	<p>Mitra 1</p> <p>dan Mitra</p> <p>2</p>	<p>2 x 180</p> <p>menit</p>

	<p>Bulan Januari 2023 Pukul 13.00 – 16.00</p>	<p>Review dan Feedback Kegiatan Ujian Praktik Peer Edukasi mengenai personal hygiene genitalia remaja puteri</p> <p>Post Test Penutupan Penyerahan Cindera Mata</p>			
--	--	--	--	--	--

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

4.1. Hasil

Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini sampai bulan Desember 2022 diantaranya yaitu :

1) Pretes

Hasil pretes mengenai pengetahuan dan sikap para remaja putri mengenai personal hygiene genitalia dalam upaya pencegahan kanker serviks sebagai berikut:

- Pengetahuan remaja putri mengenai personal hygiene genitalia sebagai upaya pencegahan kanker serviks sebanyak 70% dalam kategori cukup baik.
- Sikap remaja putri terhadap personal personal hygiene genitalia sebagai upaya pencegahan kanker serviks sebanyak sebanyak 55% berada pada kategori sikap yang cukup baik mengarah ke sikap positif.

2) Pelaksanaan kegiatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima

Pert	Tanggal/ Jam	Pokok Bahasan	Narasumber	Sasaran	Jumlah Jam Pertemuan
1	Sabtu, 19 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00	a. Pengantar Kegiatan b. Kontrak waktu c. Pretes Topik 1 Masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja untuk mitra 1 dan 2 Diskusi dan tanya jawab terkait masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja	Tim dan Mahasiswa	Mitra 1 dan Mitra 2	1 x 180 menit
2	Minggu, 20 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00	Topik 2 Pengantar Penyuluhan Kesehatan dengan Metoda Peer Edukasi untuk Mitra 1	Tim Mahasiswa	Mitra 1	180 menit

		<p>Diskusi mengenai kesiapan dan strategi mitra 1 untuk menjadi Peer Edukasi</p> <p>Topik 3 Berbagai keluhan/masalah terkait personal hygiene pada remaja</p> <p>Diskusi dan Tanya Jawab Berbagai Keluhan/masalah terkait Personal Hygiene pada Remaja</p>			
3	<p>Sabtu, 26 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00</p>	<p>Topik 4 Upaya pencegahan penyakit kanker serviks sejak masa remaja</p> <p>Topik 5 Manfaat personal hygiene untuk mencegah penyakit kanker serviks</p>	<p>Tim Mahasiswa</p>	<p>Mitra 1</p>	<p>180 menit</p>
4	<p>Minggu, 27 November 2022 Pukul 13.00 – 16.00</p>	<p>Pembekalan dasar praktik dan bimbingan praktik peer edukasi mengenai personal hygiene untuk mencegah penyakit kanker serviks (sesi 1)</p> <p>Praktik peer edukasi mengenai personal hygiene genitalia (sesi 2)</p>	<p>Tim</p>	<p>Mitra 1 Dan Mitra 2</p>	<p>180 menit</p>
5	<p>Sabtu, 3 Desember 2022 Pukul 13.00 – 16.00</p>	<p>Praktik Peer Edukasi mengenai personal hygiene genitalia</p> <p>Topik 3 Upaya Menjaga Kebersihan Genitalia Remaja Puteri</p>	<p>Tim dan Mahasiswa</p>	<p>Mitra 1 dan Mitra 2</p>	<p>180 menit</p>

- 3) Media berupa: leaflet, booklet, modul kegiatan dan web tentang personal hygiene genitalia

4.2. Luaran Yang Dicapai

- 1) Perijinan
- 2) Media berupa: leaflet, booklet dan modul kegiatan
- 3) WEB mengenai personal hygiene genitalia
- 4) HAKI akan dilakukan pengurusan setelah kegiatan selesai
- 5) Artikel publikasi akan disusun setelah seluruh kegiatan selesai

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- 1) Pengetahuan awal para santriyah remaja putri mengenai personal hygiene genitalia sebagai upaya pencegahan kanker serviks dalam kategori cukup baik.
- 2) Sikap awal para santruyah remaja putri mengenai personal hygiene genitalia sebagai upaya pencegahan kanker serviks dalam kategori cukup baik mengarah ke sikap yang positif.
- 3) Keterampilan santriyah remaja putri sebagai peer educator belum dapat diukur karena kegiatan belum selesai dilaksanakan, perlu penyelesaian kegiatan dan evaluasi lebih lanjut.

5.2. Saran

Diharapkan dapat diberikan tambahan waktu untuk menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yang masih tersisa untuk 2 pertemuan sehingga output dan hasil dari kegiatan ini dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abrori, Andri Dwi Hernawan, dan Ermulyadi. 2017. *Faktor yang berhubungan dengan kejadian keputihan Patologis siswi SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara*. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ayatullah, 2014. *Faktor yang berhubungan dengan personal hygiene pada remaja putri di SMA Cokroaminoto Makassar*. Stikes Yahya Bima.
3. Ervyna A, Utami Sani PA, Surasta W. 2015. *Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Personal Hygiene Genitalia Dalam Pencegahan Kanker Serviks Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 10 Denpasar*. Copping Ners Jurnal. Vol 3. No. 2. Ed: Mei-Agustus; 2015.
4. Dodi yuli prakoso, 2015. *Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan tentang personal hygiene dengan metoda ceramah dan media audiovisual terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan*. S1 Keperawatan, Universitas Muhamadiyah Purwokerto.
5. Kemenkes (2015) *Infodatin, pusat data dan informasi Kementerian kesehatan Republik Indonesia* tersedia dalam www.kemendes.go.id, diakses tanggal 5 Oktober 2017
6. Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Pramudianti DN, Mirawati, Aulia P. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Puteri Tentang Personal Hygiene*. Midwifery and Reproductions Journal. Vol. (2), No. 2 (Maret; 2019). Available at: Journal.umbjm.ac.id/index.php/midwiferyandproduction.
8. Ratnasari, Idris FP, A. Fachrin S, Asrina A, Kurnaesih E, Arman. 2019. *Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Masa Menstruasi Remaja Awal Di Pondok Pesantren Puteri Kota Makassar*. *Journal Of Islamic Nursing*. Vol. 4, No. 2. Desember 2019.
9. Rofi'ah S, Widatiningsih S, Vitaningrum D. 2017. *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Peer Group Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Personal Hygiene Saat Menstruasi*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. Vol 1, No. 2. 2017.
10. Yayasan Kesehatan Perempuan. 2017. *Akses Universal Pelayanan Kesehatan Seksual Dan Reproduksi Profil Indonesia*.
11. Wulandari S, Handayani EY. 2019. *Efektifitas peer educator dalam penanggulangan penyalahgunaan narkoba pada remaja SMUN Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu*. *Maternity and Neonatal Jurnal Kebidanan* Vol.2 No.7 2019.
12. Winarti Y, Ernawati Y. *Effectiveness of Peer Education Method in Increasing Knowledge and Attitude Towards HIV/AIDS Prevention among Students in Samarinda*. *Indonesian Journal of Nursing Practices* Vol 3 No 2 December 2019.
13. Adyani SAM, Muflih, Syafitri EN. *Kerentanan Kehamilan Remaja Dan Konseling Sebaya*. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta* [Vol 6 No 1 \(2019\): Januari 2019](#).
14. Wahyuningsih R, Tyastuti S, Estiwidani D. *Pengaruh Peer Education Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Sma Negeri 1 Sanden Tahun 2019*. *Poltekkes Yogyakarta*.
15. Hafiza Khoradiyah, Jum Natosba, E. Y. F. Y. *Pengaruh peer education terhadap pengetahuan tentang infeksi menular seksual pada wanita pekerja seks tidak langsung*. 5, 30–39 (2018).
16. Purwanti, Y. *Pengaruh Peer Education Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hiv/Aids*. 52, (2017).

17. Astari Ry, Fitriyani E. *Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka*. Jurnal Ilmu Kesehatan Bakti Husada, Health Sciences Journal vol. 10 no. 02, Desember 2019. Stikes Ypib Majalengka.
18. Ghifari Andini Mukti, Siti Tyastuti, Munica Rita Hernayanti, (2018) *Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Hiv/Aids Di Sma N 1 Kretek Bantul Tahun 2018*. Skripsi Thesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
19. Maulana, Heri D.J. (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
20. Elsa Aurelia Suci Avilla, Herman, Sukarni. (2018) *Pengaruh Peer Educator Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Hiv Aids Di Pontianak Barat*. Universitas Tanjungpura.
21. Machfoedz, Eko Suryani. (2009). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Firamaya.
22. BKKBN. (2014). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Dasar Bidang Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga bagi Penyuluh Keluarga Berencana*.
23. Ni Putu Diah Dira Putri. (2021) *Kenali Kanker Serviks Dan Cegah Dengan "Setia"*. Universitas Udayana.
24. [Fadhli Rizal Makarim](#). (2020) *Usia Berapa Wanita Harus Sadar Kanker Serviks?*. HaloDoc.

Lampiran:



YAYASAN PESANTREN AL - INAYAH BANDUNG
TK ISLAM, MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, MAJELIS TA'LIM
DAN PONDOK PESANTREN

Sekretariat : Jalan Cijerokaso No. 45 Sarijadi, Sukasari Kota Bandung Telp. (022) 2016065., 2011161
Jalan Cijerokaso No. 63 Sarijadi, Sukasari Kota Bandung Telp. (022) 2004104, 2015877

Nomor : 093/SP/YPA/X/2022
Perihal : **KESEDIAAN PENERIMAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**
Kepada Yth : **POLITEKNIK KESEHATAN BANDUNG**
JURUSAN KEBIDANAN

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Yayasan Pesantren Al-Inayah Bandung, sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pengabdian Masyarakat Nomor LB.02.04/4.2/01097/2022 tanggal 19 September 2022, atas nama:

1. Sri Wisnu Wardani, SST., M.Keb.
2. Yulia Ulfah Fatimah, SST., M.Keb.
3. Mahasiswa (TIM Pengmas)

Dengan judul " PkM Aplikasi Hasil Penelitian: Pembentukan Peer Grup tentang Personal Hygiene dalam Pencegahan Kanker serviks pada Remaja Putri".

Menanggapi surat permohonan di atas pada dasarnya kami tidak keberatan kegiatan tersebut.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandung, 17 Oktober 2022

Ketua Yayasan,



H.M. ABDURRAHMAN, M.Pd.I

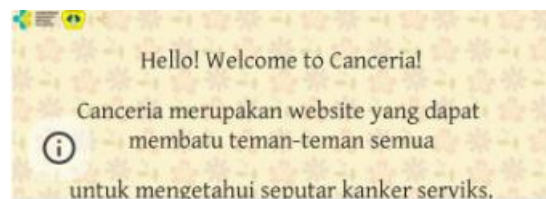
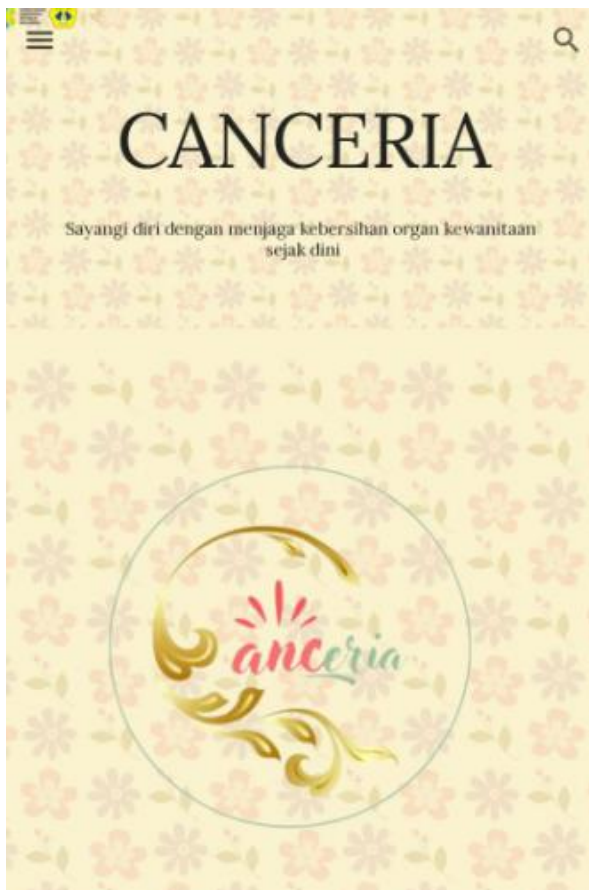
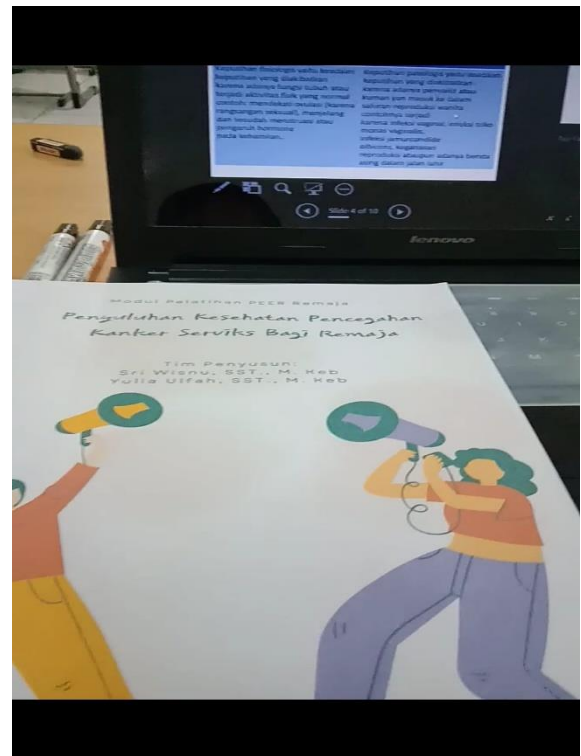
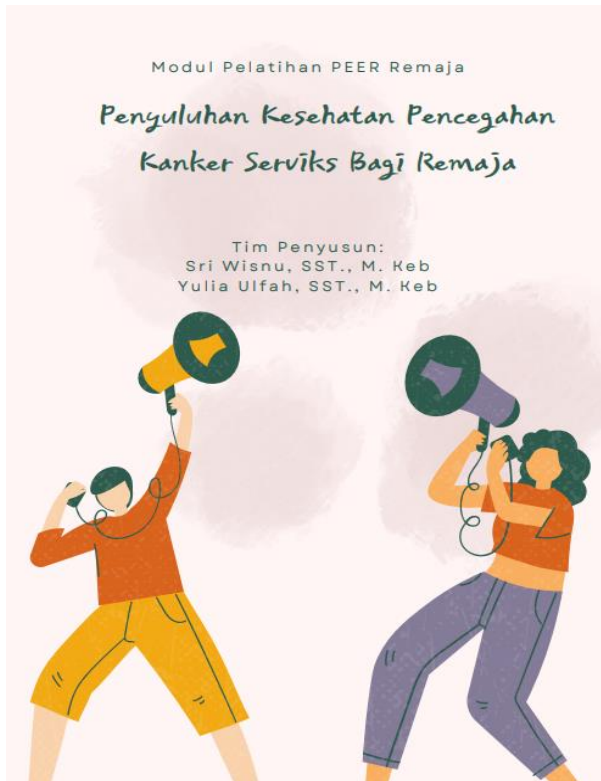












File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Paste Copy Format Painter Clipboard Slides Font Paragraph Drawing

1 Pendidikan Kesehatan Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna

2 Materi yang akan disampaikan

- Asas-asas Kesehatan Eksterna Wanita
- Perawatan higienis pada Wanita
- Kebersihan Genitalia Eksterna
- Penggunaan pakaian dalam untuk Wanita
- Genital Eksterna saat menstruasi
- Kejangkitan

3 Tujuan yang ingin dicapai pada pertemuan ini

- Siswa mempunyai semangat untuk belajar
- Menyebutkan anatomi organ genitalia Eksterna
- Menjelaskan penyebab kejangkitan pada wanita
- Menjelaskan kebersihan genitalia Eksterna
- Menjelaskan penggunaan pakaian dalam untuk wanita
- Menjelaskan genitalia Eksterna saat menstruasi
- Menjelaskan kejangkitan pada genitalia Eksterna

4 Kontrol Waktu: 00:00:00

Pendidikan Kesehatan Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna

Oleh :
Tim Penelitian
Yulia Ulfa Fatimah
Sri Wisnu Wardani

Click to add notes

File Home Insert Draw Design Transitions Animations Slide Show Record Review View Help

Paste Copy Format Painter Clipboard Slides Font Paragraph Drawing

1 PENYULUHAN


2 TUGAS KADER PKK

3 ALASAN PERLU ADANYA PENYULUHAN

- Masih Rendahnya Angka Pengetahuan dan Tingkat Pemahaman Masyarakat
- Masih Rendahnya Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kesehatan
- Masih Rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat
- Masih Rendahnya Perilaku Hidup Sehat Masyarakat
- Masih Rendahnya Perilaku Hidup Sehat Masyarakat
- Masih Rendahnya Perilaku Hidup Sehat Masyarakat

4 Apa yang dimaksud dengan Penyuluhan?

Konsep dan Pengertian Penyuluhan Kesehatan



PENYULUHAN

Oleh : Tim Jurusan Kebidanan Bandung

Click to add notes

Slide 1 of 15 English (Indonesia) Accessibility: Unavailable

Notes Comments